

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Peningkatan Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Tentang Bahaya Buang Air Besar Sembarangan Dengan Metode Bakisah Bahasa Banjar Di Sekolah Dasar Negeri Sungai Telan Besar 1

Indrayadi^{1*}, Yuhansyah², Putri Lestari³, Siti Fatimah⁴

^{1,2,3,4}Program Diploma III Keperawatan, Politeknik Kesdam VI Banjarmasin

Abstract

This community service aims to enhance the knowledge of elementary school students about the dangers of open defecation using the Bakisah Bahasa Banjar method. This method is chosen for its effectiveness in capturing children's attention and delivering messages in an enjoyable manner. The Bakisah Bahasa Banjar method involves the introduction of imaginative characters exploring the consequences of improper waste disposal. Through storytelling, children are guided to understand its negative impacts on health, the environment, and society. This community service contributes positively to cultivating a generation that cares about cleanliness and public health through a cultural approach to promote health independence.

Keywords : *Bakisah, Sanitation, Storytelling*

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa SD tentang bahaya buang air besar sembarangan dengan menggunakan metode Bakisah Bahasa Banjar. Metode ini dipilih karena efektivitasnya dalam menarik perhatian anak-anak dan menyampaikan pesan secara menyenangkan. Metode Bakisah Bahasa Banjar dilakukan dengan menghadirkan tokoh-tokoh imajinatif yang mengeksplorasi konsekuensi dari bahaya buang air besar sembarangan. Melalui cerita, anak-anak diajak untuk memahami dampak negatifnya terhadap kesehatan, lingkungan, dan masyarakat. Pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam menciptakan generasi yang peduli terhadap kebersihan dan kesehatan masyarakat melalui pendekatan budaya untuk meningkatkan kemandirian kesehatan.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Kata Kunci: Bakisah, Mendongeng, Sanitasi

*Penulis Korespondensi : Indrayadi

*email: ketikindrayadi@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Tujuan *Sustainable Development Goal* (SDG) keenam mencakup target untuk mengakhiri kebiasaan buang air besar sembarangan (BAB) dan menjamin akses terhadap sanitasi yang memadai dan adil bagi semua orang pada tahun 2030, yang telah diakui sebagai salah satu fitur yang paling menantang di antara semua target SDGs (World Health Organization, 2009). Kemajuan yang dicapai sejauh ini tidak merata (Deshpande *et al.*, 2020) dan target sanitasi global kemungkinan besar tidak akan tercapai (Sadoff, Borgomeo and Uhlenbrook, 2020). Berdasarkan data United Nations Children's Fund (UNICEF) dan WHO pada tahun 2020, 494 juta orang di dunia masih melakukan buang air besar sembarangan (UNICEF & WHO, 2019).

Buang air besar sembarangan di lingkungan Sekolah Dasar (SD) merupakan permasalahan serius yang memerlukan pemahaman mendalam, khususnya dalam konteks kesehatan masyarakat dan lingkungan pendidikan. Salah satu meningkatkan pemahaman tentang bahaya buang air besar dengan menggunakan pendekatan mendongeng. Mendongeng adalah media penyampaian pesan kepada siswa agar memahami tentang perilaku yang baik (Puspitasari and Jupri, 2018). Lingkungan sekolah, yang menjadi panggung utama dalam cerita dongeng, menjadi aspek penting dalam analisis situasi. Pandangan tentang sanitasi sekolah menekankan bahwa kebersihan dan sanitasi di lingkungan pendidikan memiliki dampak langsung pada kualitas pembelajaran (World Health Organization, 2009).

Sekolah Negeri Sungai Telan Besar 1 merupakan tujuan dari pengabdian masyarakat ini, setiap minggunya terdapat pembelajaran muatan lokal yaitu bahasa Banjar. Salah satu praktik kebudayaan lisan yang menggunakan bahasa banjar adalah bakisah (Yulianto, 2021). Penelitian sebelumnya juga menyebutkan bahwa dengan menggunakan metode bakisah (mendongeng menggunakan bahasa banjar) memiliki efek yang signifikan

dalam meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar untuk memahami bahaya buang air besar sembarangan (Indrayadi *et al.*, 2023). Hal inilah yang mendasari diperlukan peningkatan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang bahaya buang air besar dengan pendekatan budaya yaitu Bakisah.

II. METODE

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu sebagai berikut:

- a. Mengajukan permohonan perijinan kepada Kepala Sekolah Negeri Sungai Telan Besar 1 untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah Negeri Sungai Telan Besar 1 terkait lokasi kegiatan dan menyusun kontrak waktu untuk sosialisasi mengenai rekam medis elektronik.
- c. Memberikan peningkatan pengetahuan kepada siswa kelas 4, 5 dan 6 menggunakan metode Bakisah Bahasa Banjar. Cerita yang disampaikan mengenai bahaya buang air besar sembarangan, yang diakhiri dengan sesi diskusi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dilakukan evaluasi terhadap peserta yang telah mengikuti kegiatan hingga selesai. Siswa memahami tentang bahaya buang air besar sembarangan.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat



Gambar 1. Bakisah tentang bahaya buang air besar sembarangan



Gambar 2. Proses akhir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat, di siswa sekolah dasar Negeri Sungai Telan Besar 1 belum memahami tentang bahaya buang air besar sembarangan. Buang air besar sembarangan memiliki efek yang berbahaya seperti diare (Megersa, Benti

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

and Sahiledengle, 2019), kolera (Griffiths *et al.*, 2021), dan pelecehan seksual kepada perempuan (Caruso *et al.*, 2022).

Memberikan edukasi dan penyuluhan dapat memberikan efek yang optimal untuk menghentikan buang air besar sembarangan. Sama seperti pengabdian kepada masyarakat sebelumnya yang menyebutkan bahwa dengan memberikan edukasi mengenai buang air besar sembarangan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berhenti melakukan buang air besar sembarangan (Simamora *et al.*, 2023). Hal ini juga didukung oleh (Wahid *et al.*, 2021) yang menyebutkan bahwa dengan memberikan penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai buang air besar sembarangan.

Siswa sekolah dasar sangat penting untuk mendapatkan penambahan pengetahuan mengenai bahaya buang air besar sembarangan, hal ini didukung oleh pengabdian kepada masyarakat sebelumnya yang menyatakan bahwa edukasi stop buang air besar sembarangan sangat bagus diberikan kepada siswa sekolah dasar agar menghindari perilaku buang air besar sembarangan (Febriyanti and Khairani, 2023).

Pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang bahaya buang air besar sembarangan. Pengetahuan berhubungan erat dengan perilaku buang air besar sembarangan (Yolanda, Katmawanti and Hapsari, 2022), akan tetapi pendapat ini ditentang oleh penelitian lain yang menyebutkan bahwa pengetahuan tidak ada hubungan dengan perilaku buang air besar sembarangan (Osumanu, Kosoe and Ategeeng, 2019).

Selain dengan memberikan edukasi dan penyuluhan kesehatan, untuk menghilangkan perilaku buang air besar sembarangan dapat membuat sarana sanitasi (Horiza, Iskandar and Yuhesti, 2022); (Maisyaroh *et al.*, 2022) atau penyuluhan jamban sehat, stimulasi jamban sehat sederhana, dan pembentukan kader sanitasi total berbasis masyarakat (Hidayah, Marwan and Rahmawati, 2020).

IV. KESIMPULAN

Pendekatan budaya sangat penting dalam memberikan peningkatan pengetahuan tentang bahaya buang air sembarangan, salah satunya adalah Bakisah. Bakisah adalah

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

metode mendongeng menggunakan bahasa Banjar. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan kontribusi optimal untuk meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang bahaya buang air sembarangan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih diberikan kepada Politeknik Kesdam VI Banjarmasin dan Sekolah Dasar Negeri Sungai Telan Besar 1 yang memberikan kesempatan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Caruso, B. A. et al. (2022) Water, sanitation, and women's empowerment: A systematic review and qualitative metanalysis, PLOS Water. doi: 10.1371/journal.pwat.0000026.
- Deshpande, A. et al. (2020) 'Mapping geographical inequalities in access to drinking water and sanitation facilities in low-income and middle-income countries, 2000-17', The Lancet Global Health, 8(9), pp. e1162–e1185. doi: 10.1016/S2214-109X(20)30278-3.
- Febriyanti, E. and Khairani, L. (2023) 'Edukasi Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Sebagai Upaya Pencegahan Stunting pada Anak Sekolah Dasar di Kabupaten Langkat', junral SOLMA, 12(3), pp. 952–957.
- Griffiths, K. et al. (2021) 'Delineating and analyzing locality-level determinants of cholera, Haiti', Emerging Infectious Diseases, 27(1), pp. 170–181. doi: 10.3201/eid2701.191787.
- Hidayah, N., Marwan, M. and Rahmawati, D. L. (2020) 'Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Serentak PHBS Pada Tatanan Rumah Tangga', Journal of Community Engagement in Health, 3(2), pp. 123–128. doi: 10.30994/jceh.v3i2.47.
- Horiza, H., Iskandar, I. and Yuhesti, M. (2022) 'Pembuatan Sarana Sanitasi Sebagai Upaya Penurunan Angka Buang Air Besar Sembarangan Di Rt 02 Desa Pengudang Tahun 2022', Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(3), pp. 1312–1316. doi: 10.31004/cdj.v3i3.7465.
- Indrayadi et al. (2023) 'Bakisah Bahasa Banjar Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Tentang Bahaya Buang Air Besar Sembarangan di Kota Banjarmasin', Jurnal Promotif Preventif, 6(5), pp. 753–758.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Maisyaroh, Y. et al. (2022) 'Pembangunan Sanitasi Sebagai Upaya Penanggulangan Babs Di Desa Sigara-Gara Tahun 2021', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 4(2), pp. 20–25.
- Megersa, S., Benti, T. and Sahiledengle, B. (2019) 'Prevalence of Diarrhea and Its Associated Factors among Under-Five Children in Open Defecation Free and Non-Open Defecation Free Households in Goba District Southeast Ethiopia: A Comparative Cross-Sectional Study', 16(324), pp. 1–9.
- Osumanu, I. K., Kosoe, E. A. and Ategeeng, F. (2019) 'Determinants of Open Defecation in the Wa Municipality of Ghana: Empirical Findings Highlighting Sociocultural and Economic Dynamics among Households', *Journal of Environmental and Public Health*, 2019. doi: 10.1155/2019/3075840.
- Puspitasari, N. A. and Jupri, A. R. (2018) 'Keterampilan Mendongeng', *Keterampilan Mendongeng*, pp. 2–96.
- Sadoff, C. W., Borgomeo, E. and Uhlenbrook, S. (2020) 'Rethinking water for SDG 6', *Nature Sustainability*. Springer US, 3(5), pp. 346–347. doi: 10.1038/s41893-020-0530-9.
- Simamora, M. et al. (2023) 'Edukasi Stop BABS Percepatan Penurunan Stunting', *Tour Adimas Journal*, 2(1), pp. 48–51.
- UNICEF & WHO (2019) 'Progress on household drinking water, sanitation and hygiene 2000–2017: Special focus on inequalities. UNICEF, W. (2020). Progress on household drinking water, sanitation and hygiene 2000–2017: Special focus on inequalities. In New York and Geneva: UNICEF', New York and Geneva: UNICEF and WHO, p. 140. Available at: <https://data.unicef.org/resources/progress-drinking-water-sanitation-hygiene-2019/> <https://www.eea.europa.eu/publications/industrial-waste-water-treatment-pressures> [http://files/558/Rapport EEA Industrial waste water treatment – pressures on Europe's](http://files/558/Rapport_EEA_Industrial_waste_water_treatment_-_pressures_on_Europe's)
- Wahid, A. et al. (2021) 'Penyuluhan Kesehatan Masyarakat: Pengetahuan Mengenai Babs, Pengelolaan Sampah Rumah Tangga, Dan Covid-19', *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), p. 717. doi: 10.31764/jpmb.v4i3.5040.
- World Health Organization (2009) 'Water , Sanitation and Hygiene Standards for Schools in Low-cost Settings', World Health Organization, p. 41. Available at: http://www.unicef.org/wash/schools/files/rch_effective_programming_2010.pdf
- Yolanda, K., Katmawanti, S. and Hapsari, A. (2022) Proceedings of the International Conference on Sports Science and Health (ICSSH 2022), Proceedings of the International Conference on Sports Science and Health (ICSSH 2022). Atlantis Press International BV. doi: 10.2991/978-94-6463-072-5.



e-ISSN: 2964-9196
Vol.1 No.2 Januari 2023

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Yulianto, A. (2021) 'Media-Media Pelestarian Kearifan Lokal Dalam Tradisi Lisan Banjar Sebagai Upaya Pemertahanan Bahasa Ibu Di Kalimantan Selatan', *Multilingual*, 20, pp. 66–76.